

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud menemukan hubungan efektivitas implementasi perubahan kebijakan tentang jabatan Pengawas Sekolah dengan kualitas kinerja Pengawas TK/SD di lingkungan Kantor Depdiknas Kabupaten Lebak.

Empat problematik yang diajukan dalam penelitian ini berkenaan dengan: (1) Gambaran umum implementasi kebijakan tentang pengangkatan Pengawas TK/SD di Kabupaten Lebak. (2) Gambaran umum kinerja Pengawas TK/SD di Kabupaten Lebak. (3) Pengaruh implementasi perubahan kebijakan tentang jabatan Pengawas sekolah terhadap kualitas kinerja Pengawas TK/SD di Kabupaten Lebak. (4) Derajat keterhubungannya antara perubahan kebijakan tentang jabatan Pengawas sekolah terhadap kualitas kinerja Pengawas TK/SD di Kabupaten Lebak.

Melalui pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif-parametrik terhadap sampel 30 orang Guru TK, 60 orang Guru SD dan 32 orang Pengawas TK/SD di Kabupaten Lebak, disimpulkan bahwa: (1) Gambaran empirik tentang perubahan kebijakan tentang pengangkatan Pengawas TK/SD di Kabupaten Lebak berada pada katagori *sedang* (51.22%), yang berarti belum sepenuhnya sesuai dengan kebijakan yang baru. (2) Gambaran empirik kinerja Pengawas TK/SD di Kabupaten Lebak berada pada taraf *sedang* (47.79%), yang berarti tingkat kinerja Pengawas TK/SD belum optimal sebagaimana yang diinginkan sesuai dengan tuntutan adanya perubahan kebijakan tentang jabatan pengawas sekolah. (3) Adanya perubahan kebijakan tentang jabatan Pengawas sekolah telah memberikan pengaruh yang kuat ke arah yang positif terhadap kinerja para Pengawas TK/SD di Kabupaten Lebak. (4) Derajat pengaruh perubahan kebijakan jabatan pengawas sekolah terhadap kinerja Pengawas TK/SD sebesar 59.60%, yang berarti 59.60% perubahan yang terjadi pada kinerja Pengawas TK/SD di Kabupaten Lebak diperoleh dari hasil perubahan kebijakan tentang jabatan Pengawas sekolah.

Berdasarkan kesimpulan tersebut disarankan: (1) Rekrutmen Pengawas TK/SD perlu didukung komitmen pelaksanaan kebijakan sesuai norma dan persyaratan jabatan dalam rumusan kebijakan yang berlaku. (2) Peningkatan kinerja Pengawas TK/SD, perlu dilakukan secara komprehensif, baik melalui melalui kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan dan pelatihan maupun melalui optimalisasi fungsi forum Kelompok Kerja Pengawas sekolah (KKPS) sebagai wadah pembinaan profesional Pengawas sekolah. (3) Perlu ada penelitian lanjutan tentang: (1) Kesiapan aparat pelaksana kebijakan dalam mengefektifkan implementasi kebijakan; (2) Faktor-faktor yang lebih gamblang mempengaruhi kinerja dan produktivitas; (3) Aspek-aspek karakteristik mantan pejabat struktural yang diangkat dalam jabatan Pengawas sekolah.